

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dilakukan terhadap sampel 33 perusahaan yang terdaftar pada BEI tahun 2014-2016, memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1) *Financial stability* yang diproksikan dengan total aset (ACHANGE) tidak berpengaruh terhadap indikasi terjadinya *financial statement fraud*. Hal ini ditunjukkan oleh Koefisien regresi X_1 sebesar -0,039 dan nilai signifikansi 0,694 yg lebih besar dari 0,05 yang berarti *Financial stability* yang diproksikan dengan total aset (ACHANGE)) tidak berpengaruh terhadap indikasi terjadinya *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2) *Financial target* yang diproksikan dengan rasio ROA berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap indikasi terjadinya *financial statement fraud*. Hal ini ditunjukkan oleh Koefisien regresi X_2 sebesar -0,086 dan nilai signifikansi 0,461 yg lebih besar dari 0,05 yang berarti *Financial target* yang diproksikan dengan rasio ROA tidak berpengaruh terhadap indikasi terjadinya *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3) *External Pressure* yang diproksikan dengan rasio LEV tidak berpengaruh terhadap indikasi terjadinya *financial statement fraud*. Hal ini ditunjukkan oleh Koefisien regresi X_3 sebesar -0,032 dan nilai signifikansi 0,762 yg lebih besar dari 0,05 yang berarti *External Pressure* yang diproksikan dengan rasio LEV tidak

berpengaruh terhadap indikasi terjadinya *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

4) *Effectife monitoring* yang diproksikan dengan rasio proporsi dewan komisaris (BDOUT) tidak berpengaruh terhadap indikasi terjadinya *financial statement fraud*. Hal ini ditunjukkan oleh Koefisien regresi X_4 sebesar $-0,119$ dan nilai signifikansi $0,267$ yg lebih besar dari $0,05$ yang berarti *Effectife monitoring* tidak berpengaruh terhadap indikasi terjadinya *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

5) *Rationalization* yang diproksikan dengan opini audit (AO) tidak berpengaruh signifikan terhadap indikasi terjadinya *financial statement fraud*. Hal ini ditunjukkan oleh Koefisien regresi X_5 sebesar $0,106$ dan nilai signifikansi $0,300$ yg lebih besar dari $0,05$ yang berarti *Rationalization* tidak berpengaruh terhadap indikasi terjadinya *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

7) *Capability* berpengaruh terhadap indikasi terjadinya *financial statement fraud*. Hal ini ditunjukkan oleh Koefisien regresi X_6 sebesar $0,266$ dan nilai signifikansi $0,026$ yg dari $0,05$ kecil yang berarti *Capability* yang diproksikan dengan pergantian CEO (DCHANGE) berpengaruh terhadap indikasi terjadinya *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

5.2 Keterbatasan Penelitian

- 1) Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan sehingga memberikan hasil yang kurang akurat untuk membuktikan adanya kecurangan dalam perusahaan
- 2) Sampel dalam penelitian ini hanya mencakup perusahaan manufaktur dengan sampel 33 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014- 2016 sehingga menjadi 99 laporan tahunan perusahaan.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel independen yang lainnya seperti variabel *personal financial need* (kebutuhan keuangan pribadi) *opportunity* (kesempatan) dapat digunakan variabel *nature of industry*.(keadaan industri) dan variabel *organizational structure*. Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan elemen *pressure* yang dibagi menjadi *pressure* internal dan eksternal. Di mana *pressure* internal menggunakan variabel *financial target* dengan proksi menargetkan pada volume perencanaan penjualan terhadap realisasi. Kemudian *Pressure* eksternal menggunakan variabel *external pressure* yang diproksikan rasio LEV di mana perusahaan harus mengembalikan sejumlah hutang menggunakan nilai tukar

terhadap dolar yang dikaitkan dengan perkembangan ekonomi global dan tingkat suku bunga. Variabel BDOUT menggunakan proksi kinerja komite audit sebagai ukurannya.

3) Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel tahun penelitian, sehingga hasil bisa lebih terpercaya dalam meneliti dari ukuran variabel *financial stability*, *financial target* dan untuk perhitungan manajemen laba (*discretionary accrual*).

4) Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan model pengukuran kecurangan laporan keuangan yang lain, seperti *Fraud Score Model*. Hal ini ditujukan untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran dan dapat diperbandingkan dengan penelitian sebelumnya.